

## Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022

**Alfiyatush Nurul Jannah**

Universitas Negeri Surabaya

Korespondensi penulis: [alfiyatushnurul8@gmail.com](mailto:alfiyatushnurul8@gmail.com)

**Eni Wuryani**

Universitas Negeri Surabaya

Alamat: Jl. Ketintang, Gayungan, Surabaya

**Abstract.** *The purpose of this study was to determine and analyze the influence of company characteristics on accounting conservatism. The population of this study was 31 Health Companies for the period 2019-2022 listed on the Indonesia Stock Exchange. The independent variables used in this study consist of company size (LN), leverage (DER), liquidity (CR), and profitability (ROE), while the dependent variable is accounting conservatism (CONACC). The number of samples used as many as 60 samples with purposive sampling technique. This type of research is quantitative. Pengolaha research data using SPSS version 29 with multiple linear regression analysis method. Based on the results of the analysis that has been done, it is obtained that the size of the company, leverage, and liquidity have no effect on accounting conservatism, while profitability has an effect on accounting conservatism.*

**Keywords:** *accounting conservatism, company size, leverage, liquidity, profitability.*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap konservatisme akuntansi. Populasi penelitian ini sebanyak 31 perusahaan kesehatan periode 2019-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari ukuran perusahaan (LN), leverage (DER), likuiditas (CR), dan profitabilitas (ROE), sedangkan variabel dependennya konservatisme akuntansi (CONACC). Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 60 sampel dengan teknik *purposive sampling*. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Pengolaha data penelitian menggunakan SPSS versi 29 dengan metode analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan, leverage, dan likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

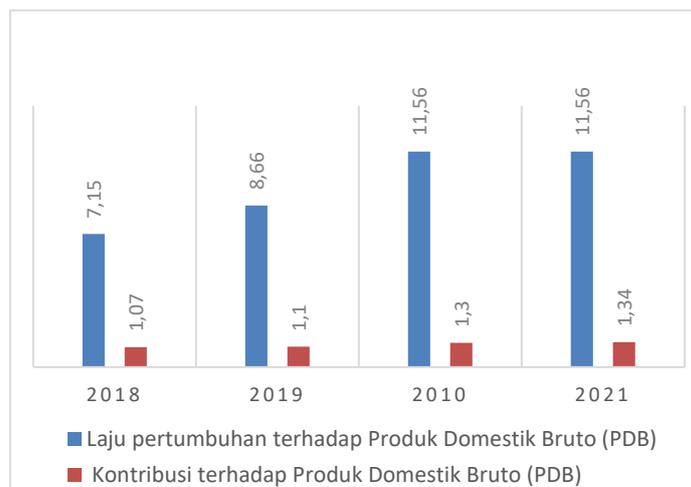
**Kata kunci:** konservatisme akuntansi, ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, profitabilitas.

### LATAR BELAKANG

Perusahaan sektor kesehatan/healthcare merupakan perusahaan yang entitas bisnisnya berinti dibidang medis (Santana, 2023) Rumah sakit, farmasi (obat-obatan), klinik, atau fasilitas kesehatan lainnya adalah contoh perusahaan atau entitas dalam sektor kesehatan atau perawatan kesehatan. Perusahaan kesehatan tidak hanya menjual produk, tetapi juga menyediakan layanan seperti laboratorium atau pemeriksaan medis khusus.

Perusahaan kesehatan telah mengembangkan produk untuk menangani pandemi COVID-19 dalam beberapa tahun terakhir. Sementara menunggu vaksin COVID-19, kesadaran masyarakat untuk mengonsumsi jamu dan suplemen, terutama yang dibuat dari bahan alami, meningkat (Restari, 2022). Sektor kesehatan, khususnya farmasi, mengalami sedikit

peningkatan yang berarti terjadi peningkatan signifikan pada permintaan terhadap produk-produk terkait penanganan covid-19 (Santana, 2023).



**Gambar 1. laju pertumbuhan dan kontribusi sektor kesehatan terhadap PDB**

*Sumber : Badan Pusat Statistik*

Beberapa perusahaan sektor kesehatan di Indonesia setiap tahunnya cenderung mengalami peningkatan dan diperkirakan terus tumbuh seperti yang ditunjukkan terhadap gambar 1 bahwa sektor kesehatan cenderung meningkat dari tahun 2018 hingga tahun 2021. Perkembangan sektor kesehatan dapat dilihat dari naiknya laju pertumbuhan sektor kesehatan tahun 2018 sebesar 7,15% menjadi 11,56% pada tahun 2021. Industri kesehatan memiliki daya tarik tersendiri bagi investor. Prospek emiten di sektor kesehatan masih menarik untuk dicermati. Pasca epidemi, katalis yang dapat menopang pertumbuhan kinerja adalah kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan. Kebutuhan terhadap kesehatan akan selalu dibutuhkan oleh masyarakat bahkan dalam keadaan kesulitan ekonomi sekalipun (Santana, 2023).

Menurut data Badan Pusat Statistik pada tahun 2020 nilai pengeluaran masyarakat untuk kesehatan mencapai Rp 31.545 per bulan untuk satu orang dan semakin naik menjadi Rp 34.363 pada tahun 2021. Pada tahun 2022 jumlah tersebut turun 6,39% dari tahun sebelumnya menjadi Rp 32.169. Hal tersebut berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti yang ditunjukkan pada tabel 1:

**Tabel 1. Nilai ROE perusahaan sektor kesehatan tahun 2019-2022**

Kode					
No	Perusahaan	2019	2020	2021	2022
1	DGNS	19.96%	53.18%	31.86%	6.02%
2	DVLA	16.98%	12.11%	10.53%	10.64%
3	HEAL	12.44%	18.71%	29.12%	8.08%
4	IRRA	14.12%	24.97%	22.34%	9.90%
5	KLBF	15.19%	15.32%	15.20%	15.61%
6	MERK	13.17%	11.74%	19.25%	23.75%
7	MIKA	16.51%	16.74%	22.98%	17.84%
8	PEHA	12.45%	6.57%	1.52%	3.55%
9	PRDA	12.67%	15.03%	26.97%	16.08%
10	PRIM	0.13%	2.13%	3.27%	0.93%
11	PYFA	1.10%	2.49%	0.50%	25.52%
12	SCPI	18.26%	26.24%	11.78%	17.18%
13	SIDO	26.35%	42.04%	36.32%	31.51%
14	SOHO	9.03%	7.81%	24.96%	14.71%
15	TSPC	10.28%	13.08%	12.77%	13.74%

Sumber: data dari IDX dan diolah oleh penulis

Konservatisme akuntansi adalah prinsip yang menganjurkan untuk berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan dengan minimalisasi pelaporan laba kumulatif, memperlambat pengakuan pendapatan, mengurangi penilaian aset, meningkatkan pengukuran kewajiban, dan mengurangi penilaian aset (Rumapea et al., 2019). Karakteristik perusahaan adalah sifat yang melekat pada suatu perusahaan yang dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti jenis usaha atau industri, struktur kepemilikan, tingkat likuiditas, dan tingkat profitabilitas.

Penelitian ini didasarkan terhadap agensi teori dan teori sinyal. Jensen dan Meckling (1976) mengemukakan penelitiannya terkait agensi teori. Teori keagenan menggambarkan kontrak antara pemilik sumber daya ekonomi dan manajemen yang bertanggung jawab atas penggunaan sumber daya ekonomi tersebut. Konflik kepentingan dan biaya keagenan timbul dari pemisahan kepemilikan dan kontrol, preferensi risiko yang berbeda, asimetri informasi, dan bahaya moral. Munculnya perbedaan kepentingan kedua belah pihak dalam pengelolaan perusahaan menyebabkan munculnya biaya keagenan. Teori sinyal adalah teori yang memahami tindakan manajer dalam kaitannya dengan menginformasikan investor, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi keputusan investasi dalam menafsirkan posisi perusahaan.

Perusahaan besar biasanya melaporkan kinerja yang lebih rendah secara relatif konsisten, mengikuti prinsip akuntansi yang konservatif (Priyono & Suhartini, 2022). Laporan arus kas dapat memberikan informasi tentang pertumbuhan suatu bisnis. Hal ini terkait dengan teori

pensinyalan dimana sebuah perusahaan memberikan sinyal yang baik berupa laporan arus kas yang baik untuk menguntungkan investor. Arus kas dari operasi merupakan parameter yang digunakan untuk mengetahui apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar hutang, menjaga kemampuan perusahaan dalam beroperasi, membayar dividen dan melakukan investasi baru sehingga perusahaan menunjukkan hasil yang baik. Terhadap perusahaan konservatif, aset dan keuntungannya kecil, sehingga arus kas yang tinggi menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi (Harini et al., 2020).

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Teori Agensi**

Jensen dan Meckling (1976) mengemukakan penelitiannya terkait agensi teori. Teori keagenan menggambarkan kontrak antara pemilik sumber daya ekonomi dan manajemen yang bertanggung jawab atas penggunaan sumber daya ekonomi tersebut. Konflik kepentingan dan biaya keagenan timbul dari pemisahan kepemilikan dan kontrol, preferensi risiko yang berbeda, asimetri informasi, dan bahaya moral. Munculnya perbedaan kepentingan kedua belah pihak dalam pengelolaan perusahaan menyebabkan munculnya biaya keagenan.

### **Teori Sinyal**

Menurut Ross (1977) “Teori yang mengemukakan bahwa jika perusahaan memiliki informasi yang baik mengenai prospek usahanya di masa yang datang, maka pihak manajemen akan segera menyampaikan informasi tersebut terhadap calon investor adalah teori sinyal”. Teori sinyal menjelaskan pada dasarnya, perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk mengirimkan sinyal positif atau negatif kepada pengguna. Sinyal-sinyal tersebut dapat berupa keuntungan/kerugian perusahaan, beban atau biaya perusahaan, dan/atau data keuangan lainnya (Indrayani & Khariri, 2014).

### **Konservatisme Akuntansi**

Konservatisme terkait dengan kriteria pemilihan kebijakan akuntansi, yang juga terkait dengan penundaan keuntungan dan pengambilan biaya langsung (Givoly & Hayn, 2002). Konservatisme mengacu pada sikap menghadapi ketidakpastian dengan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan ketidakpastian tersebut. Prinsip akuntansi konservatif tidak langsung mengakui keuntungan, tetapi segera mengakui kerugian jika terjadi (Suwardjono, 2016). Hal ini disebabkan penggunaan basis akrual akuntansi untuk mencatat peristiwa ekonomi. Penyajian laporan keuangan berdasarkan kehati-hatian memberikan nilai terbaik bagi pengguna laporan keuangan.

## **Karakteristik Perusahaan**

Menurut Rizal et al. (2017) karakteristik perusahaan adalah ciri khas yang melekat pada entitas perusahaan dan dapat diamati dari berbagai sudut, seperti industri atau jenis bisnis, struktur kepemilikan, tingkat likuiditas, profitabilitas, dan ukuran organisasi. Ciri khas/ sifat perusahaan dapat diamati dalam sejumlah konteks, termasuk pasar, domain bisnis, dan ketersediaan sumber daya. Akibatnya, ciri-ciri bisnis dibagi menjadi tiga kelompok dalam konteks laporan keuangan: struktur perusahaan, kinerja perusahaan, dan pasar perusahaan. Atribut perusahaan dibagi menjadi tiga kategori: kinerja perusahaan yang ditunjukkan oleh profitabilitas dan likuiditas; pasar perusahaan yang menggunakan KAP dan usia pencatatan; dan struktur perusahaan, yang mencakup variabel seperti ukuran dan leverage perusahaan (Sulastri, 2017).

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan teknik yang mengukur nilai-nilai variabel yang diselidiki dan menggunakan alat untuk mengumpulkan data penelitian dalam bentuk angka.

### **Jenis dan sumber data**

Penelitian ini menggunakan data dokumenter dengan sumber data sekunder diambil dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Sumber ini dikumpulkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan terkait sebagai alternatifnya, serta studi pustaka dengan membaca, memahami, dan melanjutkan materi yang terkait dengan penelitian ini.

### **Populasi**

Populasi adalah entitas yang memenuhi kriteria yang ditetapkan dan dikaitkan dengan masalah yang sedang diteliti (Sugiyono, 2022:215). Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 31 perusahaan sektor kesehatan go public yang terdaftar terhadap Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022.

### **Sampel**

Menurut Sugiyono (2022:215) Sampel mewakili sebagian kecil dari ukuran dan susunan populasi tersebut. Purposive sampling digunakan dalam proses pemilihan sampel penelitian ini. Kriteria berikut diterapkan untuk menentukan sampel:

**Tabel 2. kriteria pengambilan sampel**

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2022	31
Perusahaan yang tidak mempublikasikan Laporan Tahunan/Annual Report periode 2019 - 2022	(10)
Perusahaan yang mengalami rugi periode 2019 - 2022	(6)
Total Sampel selama periode penelitian Tahun 2019-2022 (15 x 4 Tahun)	60

Sumber: data diolah, 2024

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Statistik Deskriptif

**Tabel 3. Data Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
LNASET	60	24.8	30.94	28.479	1.22267
DER	60	0.04	1.59	0.4822	0.4136
CR	60	0.56	11.28	3.5332	2.19448
ROE	60	0	0.53	0.1588	0.1037
CONACC	60	-0.52	0.22	-0.1542	0.1562
ValidN (listwise)	60				

Sumber: Output SPSS ver. 29, 2024

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 3 dijelaskan bahwa jumlah data dari masing-masing variabel yang diteliti pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022 berjumlah 60 data. Analisis pada variabel independen ukuran perusahaan menunjukkan nilai minimal 24,80, nilai maksimal 30,94, nilai rata-rata menunjukkan di angka 28,4790, serta memiliki standar deviasi diangka 1,22267. Berlanjut pada variabel independen selanjutnya yaitu DER dijelaskan bahwa nilai minimal 0,04, nilai maksimal 1,59, nilai rata-rata 0,4822, serta standar deviasi ada di angka 0.41360. Selanjutnya, pada independen ke-tiga yaitu CR variabel menunjukkan nilai minimal 0,56, nilai maksimal 11,28, nilai rata-rata 3,5332, serta standar deviasi ada di angka 2,19448. Variabel independen yang keempat yaitu ROE menunjukkan hasil nilai minimal 0,00, nilai maksimal 0,53, nilai rata-rata 0,1588, serta standar deviasi ada di angka 0,10370. Terakhir, pada variabel dependen konservatisme akuntansi

memunculkan hasil analisis yaitu nilai minimal -0,52, nilai maksimal 0.22, nilai rata-rata -0,1542, serta standar deviasi ada di angka 0,15620.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>	
	Unstandardized Residual
N	60
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	.200 <sup>d</sup>

*Sumber: Output SPSS ver. 29, 2024*

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Tabel 4, uji kolmogorov-smirkov menyatakan data yang diperoleh dinyatakan terdistribusi dengan nilai sig. pada 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan jika data terdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	LNASET	0.983	1.017
	DER	0.716	1.396
	CR	0.729	1.372
	ROE	0.958	1.044

*Sumber: Output SPSS ver. 29, 2024*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	0.161	0.463		0.348	0.729
LNASET	-0.01	0.016	-0.075	-0.603	0.549
1 DER	0.065	0.055	0.173	1.193	0.238
CR	0.003	0.01	0.044	0.303	0.763
ROE	-0.542	0.189	-0.359	-2.864	0.006

Sumber: Output SPSS ver. 29, 2024

Berdasarkan hasil uji Glejser, semua variabel bebas memiliki nilai signifikansi >0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

**Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-0.00094
Cases < Test Value	4
Cases >= Test Value	4
Total Cases	8
Number of Runs	6
Z	0.382
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.703

Sumber: Output SPSS ver. 29, 2024

Berdasarkan hasil uji Run Tests, diperoleh nilai signifikan yaitu 0,703 yang artinya nilai tersebut berada diatas nilai standar yaitu 0,05. Hal ini menimbulkan kesimpulan bahwa data-data yang digunakan tidak autokorelasi.

## Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

### Hasil Uji Hipotesis

#### 1. Uji F

**Tabel 8. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.245	4	0.061	2.814	.034 <sup>b</sup>
	Residual	1.195	55	0.022		
	Total	1.439	59			

*Sumber: Output SPSS ver. 29, 2024*

Pada hasil uji F dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini secara simultan variable independen berpengaruh positif terhadap variable dependen. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikan adalah 0,034 lebih kecil daripada nilai standar yaitu 0,05.

#### 2. Uji T

**Tabel 9. Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	0.161	0.463		0.348	0.729
	LNASET	-0.01	0.016	-0.075	-0.603	0.549
1	DER	0.065	0.055	0.173	1.193	0.238
	CR	0.003	0.01	0.044	0.303	0.763
	ROE	-0.542	0.189	-0.359	-2.864	0.006

*Sumber: Output SPSS ver. 29, 2024*

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda memiliki persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + e$$

$$\text{CONACC} = 0,161 - 0,010\text{LNASET} + 0,065\text{DER} + 0,003\text{CR} - 0,542\text{ROE} + e$$

Persamaan regresi linear berganda menggambarkan bilangan konstanta ( $\alpha$ ) yang didapatkan sejumlah 0.161 yang artinya jika variabel independen sama dengan 0 sehingga indikator konservatisme akuntansi (CONACC) meningkat sebesar 0.161. Nilai koefisien regresi bernilai negatif sejumlah -0,010 merupakan nilai yang tercipta pada ukuran perusahaan apabila turun satu satuan, mengakibatkan konservatisme akuntansi

turun juga sejumlah -0,010 begitupun sebaliknya. Nilai koefisien regresi bernilai positif sejumlah 0,065 merupakan nilai yang tercipta pada DER apabila naik satu satuan, mengakibatkan konservatisme akuntansi naik juga sejumlah 0.065 begitupun sebaliknya. Nilai koefisien regresi bernilai positif sejumlah 0,003 merupakan nilai yang tercipta pada CR apabila naik satu satuan, mengakibatkan konservatisme akuntansi naik juga sejumlah 0.003 begitupun sebaliknya. Nilai koefisien regresi bernilai negatif sejumlah -0,542 merupakan nilai yang tercipta pada ROE apabila turun satu satuan, mengakibatkan konservatisme akuntansi turun juga sejumlah -0,542 begitupun sebaliknya.

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.412 <sup>a</sup>	.170	.110	.14740

*Sumber: Output SPSS ver. 29, 2024*

Jika dilihat pada table 10 diatas, ditemukan koefisien determinasi sejumlah 0,110 atau 11%. Angka tersebut menunjukkan bahwa 11% variabel konservatisme akuntansi dapat dinyatakan oleh keempat variabel independen diantaranya ukuran Perusahaan, leverage, likuiditas, dan profitabilitas. Sisa daripada 11% yaitu 89% dapat dinyatakan melalui variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi**

Hasil regresi untuk pengukuran ukuran perusahaan menunjukkan nilai signifikan yaitu  $0,549 > 0,05$  yang menunjukkan nilai signifikan lebih tinggi, sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi perusahaan kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya ukuran perusahaan tidak meningkatkan maupun menurunkan konservatisme akuntansi perusahaan sektor kesehatan.

Prinsip konservatisme akuntansi cenderung berkurang seiring dengan ukuran perusahaan. Ini terjadi karena perusahaan besar cenderung ingin menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dengan laporan keuangan yang optimis kepada pihak ketiga. Hasil data tahun 2019-2022 pada perusahaan kesehatan menunjukkan bahwa presentase konservatisme akuntansi tidak meningkat seiring dengan ukuran perusahaan.

### **Pengaruh leverage terhadap konservatisme akuntansi**

Hasil regresi untuk pengukuran leverage menggunakan *debt to equity ratio* menunjukkan nilai signifikan yaitu  $0,238 > 0,05$  yang menunjukkan nilai signifikan lebih tinggi, sehingga *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi perusahaan kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *debt to equity ratio* tidak meningkatkan maupun menurunkan konservatisme akuntansi perusahaan sektor kesehatan.

Hasil penelitian ini disebabkan karena variabel leverage pada penelitian menunjukkan hasil tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi dikarenakan rata-rata persentase leverage pada perusahaan sektor kesehatan tahun 2019-2022 sejumlah 48,22%. Dari 15 perusahaan sektor kesehatan 5 perusahaan memiliki rata-rata tingkat leverage diatas 66%, hal ini menunjukkan perusahaan memiliki proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva. DER yang semakin besar akan mengakibatkan risiko finansial perusahaan yang semakin tinggi.

### **Pengaruh likuiditas konservatisme akuntansi**

Hasil regresi untuk pengukuran likuiditas menggunakan *current ratio* menunjukkan nilai signifikan yaitu  $0,763 > 0,05$  yang menunjukkan nilai signifikan lebih tinggi, sehingga *current ratio* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi perusahaan kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *current ratio* tidak meningkatkan maupun menurunkan konservatisme akuntansi perusahaan sektor kesehatan.

Prinsip konservatisme akuntansi cenderung berkurang seiring dengan likuiditas. Hasil data tahun 2019-2022 pada perusahaan kesehatan menunjukkan bahwa presentase konservatisme akuntansi tidak meningkat seiring dengan likuiditas perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena variabel likuiditas pada penelitian menunjukkan hasil tidak signifikan terhadap konservatisme. Kebijakan ketat perusahaan terhadap penjualan kredit sehingga jumlah inventaris tidak berubah secara signifikan dan kemudahan piutang membuat aktiva lancar tampak sangat tinggi adalah dua dugaan alasan utama tingginya rasio likuiditas ini. Karena likuiditas pada dasarnya terkait dengan kepercayaan kreditor terhadap perusahaan, likuiditas yang lebih tinggi sebanding dengan kepercayaan kreditor terhadap perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan terus berusaha untuk menjaga kinerja bisnisnya agar tetap mendapat kepercayaan dari kreditor.

### **Pengaruh profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi**

Pengaruh profitabilitas yaitu return on equity pada konservatisme akuntansi menunjukkan hasil bahwa memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Dibuktikan dengan hasil uji t (parsial) yang memunculkan nilai signifikan  $0,006 < 0,05$ . Pada tabel, muncul

nilai  $t$  sebesar  $-2.864$  yang dapat diartikan sebagai pengaruh yang muncul berada pada arah negatif. Pada hasil penelitian ini pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022.

Profitabilitas memberikan gambaran tentang seberapa efisien suatu perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, tanpa keuntungan sangat sulit untuk menarik investor (Furniawan, 2022). ROE mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan yang cukup bagi perusahaan. Ekuitas mewakili kepemilikan pemegang saham di perusahaan. ROE yang semakin tinggi menunjukkan bahwa manajemen dapat memanfaatkan ekuitas pemegang saham secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba yang memadai bagi perusahaan (Arhinful & Radmehr, 2023).

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari hasil penelitian pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di BEI, dengan menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap konservatisme akuntansi perusahaan menggunakan aplikasi SPSS versi 29. Karakteristik perusahaan yang digunakan yaitu ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, dan profitabilitas. Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan menggunakan total aset tidak mempunyai pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Variabel leverage yang diproksikan menggunakan *DER* tidak mempunyai pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Variabel likuiditas yang diproksikan menggunakan *CR* tidak mempunyai pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Variabel profitabilitas yang diproksikan menggunakan ROE mempunyai pengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

## **SARAN**

Dari kesimpulan yang telah di jelaskan, saran yang diberikan ke peneliti berikutnya yaitu bagi peneliti, disarankan agar pelaksanaan penelitian selanjutnya dilakukan pada perusahaan di sektor lain dengan tahun penelitian yang berbeda. Selain itu penelitian dapat dilakukan dengan menambah atau mengganti indikator variabel independen lainnya agar dapat memberi gambaran lain tentang konservatisme akuntansi karena penulis hanya mengamati ukuran perusahaan menggunakan log natural total aset, leverage dengan debt to equity ratio, likuiditas dengan current ratio, dan profitabilitas dengan return on equity.

## DAFTAR REFERENSI

- Arhinful, R., & Radmehr, M. (2023). The effect of financial leverage on financial performance: Evidence from non-financial institutions listed on the Tokyo Stock Market. *Journal of Capital Markets Studies*, 7(1), 53–71. <https://doi.org/10.1108/Jcms-10-2022-0038>
- Furniawan, F. (2022). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 9(2). <https://doi.org/10.55171/Apjms.V9i2.815>
- Givoly, D., & Hayn, C. (2002). The changing time-series properties of earnings, cash flows and accruals. *Journal of Accounting and Economics*, 29, 287–320.
- Harini, G., Syamra, Y., & Setiawan, P. (2020). Pengaruh Insentif Pajak, Pajak, dan Cash Flow Terhadap Konservatisme. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 11(1), 10–23.
- Indrayani, V., & Khariri, A. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(9). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/2983>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Priyono, M. Y. V., & Suhartini, D. (2022). Pengaruh Firm Size, Cash Flow, Leverage, Growth Opportunity, dan Profitability Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jambura : Economic Education Journal*, 4(1), 51–65. <https://doi.org/10.37479/Jeej.V4i1.11117>
- Restari, L. (2022, March 7). Pengusaha farmasi dorong obat herbal digunakan peserta BPJS. *Ekonomi.Bisnis.Com*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220307/257/1507717/pengusaha-farmasi-dorong-obat-herbal-digunakan-peserta-bpjs>
- Rizal, P. H., Nasir, A., & Hanif, R. A. (2017). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap struktur modal (Studi. July, 1–7.
- Ross, S. A. (1977). Determination of financial structure: The incentive-signalling approach. *Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40. <https://doi.org/10.2307/3003485>
- Rumapea, et al. (2019). Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di BEI. 3, 39–53.
- Santana, D. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas (Survei Pada Perusahaan Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). Universitas Siliwangi. <http://repositori.unsil.ac.id/11154/>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulastri, S. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela dan Implikasinya Terhadap Biaya Modal Ekuitas Studi Pada Perusahaan Pertambangan

Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 (Doctoral dissertation, Pe. 4(1), 1–23.

Suwardjono. (2016). Teori Akuntansi Perekayasaan Peloporan Keuangan (3rd ed.). Bpfe.